UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengelolaan Program (Manajemen)

a. Pengertian Pengelolaan Program (Manajemen)

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efesien.[14] Secara etimologis, manajemen berasal dari kata *management* (Bahasa Inggris). Kata *management* berasal *manage* atau *managiare*, yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya. Dalam manajemen, terkandung dua makna, yaitu *mind* (pikir) dan *action* (tindakan). Secara terminologis, manajemen berarti:

1. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.
2. Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan.

[14]E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 20

3. Bekerja dengan menggunakan/ meminjam tangan orang lain.[15]

Mula-mula fungsi manajemen banyak ragamnya seperti merencanakan, mengorganisasi, menyusun staf, mengarahkan dan mengontrol, mencatat dan melaporkan, dan menyusun anggaran belanja. Kemudian dibuat menjadi lebih sederhana sehingga terdiri dari merencanakan, mengorganisasi, memberi komando, pengkoordinasi dan mengontrol.[16]

Pengelolaaan merupakan terjemahan dari kata *managament*,berasal dari kata, "*to manage*" yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah "pengelolaan", yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan – kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.[17]

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang akan dijalankannya.

[15]Ali Imron, *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 4-5
[16]Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 12-13
[17] Rita Mariyana,Dkk, *Op. cit.*, h. 16

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Prinsip Dasar Manajemen

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber-sumber daya terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dengan demikian perencanaan adalah sasaran untuk bergerak dari keadaan masa kini kesuatu keadaan dimasa yang akan datang sebagai suatu proses yang menggambarkan kerja sama untuk mengembangkan upaya peningkatan organisasi secara menyeluruh.[18]

Perencanaan yang disusun akan meliputi:

a. Perumusan tujuan yang hendak dicapai.
b. Penentuan bidang/ fungsi unit sebagai bagian-bagian yang akan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.
c. Menetapkan jangka waktu yang diperlukan.
d. Menetapkan metode atau cara mencapai tujuan.
e. Menetapkan alat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan.

[18]Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 47

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f. Merumuskan rencana evaluasi atau penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan.

g. Menetapkan jumlah dan sumber dana yang diperlukan.[19]

Perencanaan merupakan penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan ini merupakan langkah awal dari manajemen atau pengelolaan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan. Karena tugas-tugas ini demikian banyak dan tidak dapat diselesaikan oleh satu orang saja, maka tugas-tugas ini dibagi untuk dikerjakan masing-masing organisasi.[20]

Fungsi pengorganisasian merupakan fungsi pengisian staf yang sesuai untuk setiap tugas dan kedudukan. Tugas pengorganisasian dan staf termasuk perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karir, pembuatan rincian tugas (*job description*) dan kebutuhan tugas (*job requeirement*), penetapan otoritas, menentukan hubungan lini dan hubungan staf, menentukan rentang kendali (*span of control*), membuat penilaian tugas dan jenjang

[19]Ahmad Sabri, *Administrasi Pendidikan*, (Padang: IAIN Press, 2000), h. 14
[20] Syaiful Sagala, Op.cit, h.49

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tugas (*job evaluation dan job establishment*), merencanakan kaderisasi dan sebagainya.[21]

Pengorganisasian merupakan pengelompokkan dalam bidang kerja dalam lingkup kegiatan tertentu. Tujuan adalah agar masing-masing staf mempunyai pekerjaannya sendiri-sendiri.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien.[22] Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin, oleh karena itu kepemimpinan kepala daerah dan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah.[23]

Dalam melakukan penggerakan, perlu diadakan bimbingan dan petunjuk arahan. Lebih lanjut dikatakan bahwa bimbingan dan petunjuk itu dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan:

a. Memberi dan menjelaskan perintah.

b. Memberikan petunjuk pelaksanaan sesuatu tujuan.

[21]Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 100
[22]*Ibid*, h. 101
[23]Syaiful Sagala, *op. cit*., h. 52

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, keahlian, agar lebih efektif dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan organisasi.

d. Memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga pikiran untuk mengembangkan pelaksanaan kegiatan kerja.

e. Mengajak dialog tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka melaksanakan sesuatu perintah.

f. Memberikan petunjuk yang benar bila bawahan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

g. Menunjukkan jalan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan tugas pekerjaannya.

h. Menyampaikan pedoman kerja secara tertulis bagi bawahannya sebagai patokan dalam mengerjakan tugasnya. [24]

Penggerakan merupakan hal yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada stafnya. Dalam hal ini seorang pemimpin memberikan pekerjaan kepada stafnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah pengamatan dan pengukuran, apakah pelaksanaan dan hasil kerja sudah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Kalau tidak sesuai dengan rencana, apa kendalanya dan bagaimana menghilangkan kendala tersebut agar hasil kerja dapat

[24]Ahmad Sabri, *op. cit*., 16-17

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan apa yang diharapkan. Fungsi pengawasan tidak harus dilakukan hanya akhir tahun, tetapi justru secara berkala dalam waktu yang lebih pendek, misalnya setiap bulan, sehingga perbaikan yang perlu dilakukan tidak terlambat.[25]

Pengontrolan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengontrolan yang dilakukan secara langsung dilakukan melalui kegiatan pengawasan di tempat. Adapun pengontrolan yang dilakukan secara tidak langsung adalah pengontrolan yang dilakukan melalui kebijakan-kebijakan, pemberian instruksi melalui surat edaran, dan sebagainya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan pengontrolan adalah mengutamakan sikap objektivitas sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan, bersifat fleksibel untuk menyesuaikan perubahan situasi yang mungkin terjadi, mencegah agar penyimpanan yang terjadi tidak terulang kembali, dan melibatkan orang-orang yang dinilai sehingga dapat diketahui masalah yang sebenarnya yang memudahkan penemuan cara pemecahnya.[26]

5) Penilaian (Evaluating)

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu program, diperlukan adanya penilaian atau evaluasi. Tiap penilaian

[25]Syahrizal Abbas, *op. cit*., h. 102
[26] Yusak Burhanuddin, Administrasi Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h.61

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpegang pada rencana tujuan yang hendak dicapainya. Atau dengan kata lain setiap tujuan merupakan criteria penilaian.[27]

Evaluasi menekankan pada aspek hasil (output). Konsekuensinya, evaluasi baru dapat dilakukan jika program sekolah sudah berjalan satu periode, sesuai dengan tahapan sasaran yang dirancang. Misalnya untuk satu tahun pelajaran. Dapat juga untuk catur wulan atau satu semester, jika memang programnya dirancang dengan tahapan catur wulan/ semester.[28]

Dengan melakukan penilaian, dapat diketahui efektivitas setiap kegiatan organisasi serta dapat diketahui kelemahan dan kelebihan. Kelemahan yang ada dapat dicarikan jalan keluarnya dan kelebihannya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

2. Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi

[27]Ahmad Sabri, *op. cit.*, h. 19

[28]Muhaimin, *dkk*, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 374

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.[29]

Dengan demikian, maka yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah swt.

b. Fungsi dan Tujuan

Dengan pengertian seperti di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas yang mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.

[29]Departemen Agama RI, *Panduan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan agama Islam*,(Jakarta:Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,2005), h. 9

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya.

4) Menumbuhkembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.

5) Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persolan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.[30]

Maka MAN 1 Pekanbaru telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti program kegiatan ibadah diantaranya adalah :

a) Kegiatan Tahunan :

- Evaluasi Al-qur'an siswa baru
- Ta'aruf akbar rohis
- Pesantren kilat
- Syiar lomba muharam
- Pelaksanaan penyembelihan qurban
- Lomba sholawat nabi tingkat provinsi Riau
- Pelatihan imam kelas XII
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Motivasi keagamaan kelas XII

[30] Ibid, h. 10

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khatam Al-qur'an
- Isra' Mi'raj

b) Kegiatan Semester :

- Mengadakan evaluasi bengkel al-qur'an
- Menentukan kelas Al-qur'an siswa yang belum tuntas
- Khatam Al-qur'an
- Malam bina iman dan taqwa
- Bakti sosial masyarakat

c) Kegiatan Mingguan :

- Tahfizul qur'an
- Syarhil qur'an
- Nasyid
- Marawis
- Rebana
- Tahsin al-qur'an
- Muhasabah pagi Jum'at

d) Kegiatan Harian :

- Muraja'ah al-qur'an diawal pembelajaran dan pergantian pelajaran.
- Melaksanakan ibadah zuhur berjamaah, murajaah /kultum sebelum zuhur.
- Melaksanakan ashar berjamaah.
- Melaksanakan dhuha setiap pagi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marawis.
- Setoran kendali ibadah.
- Tahsin/bengkel al-qur'an.
- Muhasabah pagi jum'at.[31]

3. Hakikat Ibadah

Menurut Ma'luf, Luis didalam buku Kadar M. Yusuf:2013 Kata ibadah berasal dari 'abada. Dari sini terbentuk kata ubudiyah dan ibadah. Secara harfiah 'abada berarti wahhadah (Mentauhidkan-Nya, khadamah (melayani-Nya), khada'a (tunduk) dan atau ata'alah (menaati-Nya).[32]

Ada tiga kriteria yang mesti dipenuhi dalam ibadah yaitu: Pertama kepatuhan mengerjakan yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang-Nya, kedua, kepatuhan itu didasarkan atas kerendahan jiwa terhadap yang dipatuhi, dan ketiga kepatuhan itu pula berangkat dari kemurnian tauhid. Maka perbuatan baik yang dikerjakan dengan kesombongan tidak bernilai ibadah, seperti pemberian bantuan disertai dengan adha dan riya.[33]

Secara umum ibadah berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho Allah SWT.[34]

[31] Dokumentasi Program Kerja Waka Keislaman MAN 1 Pekanbaru,2017
[32] Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 90
[33] Ibid, h. 91
[34] Abu Ahmadi, Noor Salimi, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet.Ke-5, h.240

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan program kegiatan ibadah.

Pengelolaan program kegiatan ibadah di MAN 1 Pekanbaru merupakan salah satu program peningkatan mutu dan kualitas suatu madrasah. Karena dengan adanya pengelolaan program kegiatan ibadah yang baik, tentu akan menghasilkan madrasah yang berkualitas bercirikan dengan adanya siswa yang terampil dan berakhlak mulia di madrasah tersebut. Keberhasilan program peningkatan mutu madrasah tidak bisa dilepaskan dari dukungan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Lebih lanjut dibawah ini akan diuraikan sembilan faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

1) Kurikulum dan pembelajaran

Dalam aspek kurikulum dan pembelajaran ini memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan program peningkatan mutu madrasah. Hal ini tidak hanya berupa dokumen tertulis yang memuat sejumlah mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, tetapi juga memuat rumusan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah.

2) Administrasi/manajemen

Administrasi pelayanan pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan mutu madrasah. Apabila dilihat dari sasarannya, pelayanan ini dapat dibedakan menjadi pelayanan administrasi siswa, pelayanan administrasi personil,

pelayanan administrasi kurikulum, dan pelayanan administrasi saranan dan prasarana madrasah.

3) Organisasi kelembagaan madrasah

Organisasi kelembagaan madrasah merupakan salah satu faktor yang juga mendukung keberhasilan peningkatan mutu madrasah..

4) Sarana dan prasarana

Kelayakan fasilitas madrasah,baik kuantitas maupun kualitasnya, merupakan faktor yang penting. Fasilitas seperti bangunan fisik madrasah, masjid/mushola, perpustakaan, yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran.

5) Ketenagaan (guru dan staff TU)

Kemampuan guru dan personil madrasah tidak kalah pentingnya dalam pencapaian mutu madrasah sesuai dengan yang diharapkan.

6) Pembiayaan

Operasional kegiatan peningkatan mutu madrasah tidak bisa terlepas dari dukungan biaya. Karenanya madrasah sebagai suatu organisasi kependidikan harus mencari dana tambahan untuk mengembangkan program-program dalam rangka peningkatan mutu madrasah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi karena sebagai salah satu komponen input pada sistem madrasah, maka keadaan siswa harus dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga dapat diproses untuk meningkatkan kompetensinya.

8) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam program peningkatan mutu madrasah juga ditandai dengan berfungsinya komite madrasah. Komite madrasah ini memiliki peran yang sangat penting pada peningkatan mutu madrasah.

9) Lingkungan budaya madrasah

Lingkungan dan budaya madrasah terhadap pencapaian tujuan bagi peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini ditandai dengan adanya program yang menjadi ciri khas madrasah.[35]

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain:

[35] Minnah El Widdah. DKK, Kepemimpinan berbasis nilai dan pengembangan mutu madrasah, (Bandung:Alfabeta,2012), h.104-106

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.) Iif Afrianti.2012. Meneliti dengan judul Pengelolaan Pembelajaran di Pondok Pesantren An-Nabawiyah Pasir Rambah Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukan bahwa pengelolaan pembelajaran di Pondok Pesantren An-Nabawiyah Pasir Rambah kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan hulu termasuk kategori "cukup baik"yakni dengan persentase 56,90% yang berada di antara 56 % - 75 %. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan namun terdapat perbedaan penelitian penulis tentang pengelolaan pada kegiatan program Ibadah sedangkan saudari Iif Afrianti meneliti tentang Pengelolaan Pembelajaran.

2.) Reni Novita. 2012. Meneliti dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lipat Kain Kampar. Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukan bahwa hasil kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Lipat Kain telah dapat menyalurkan bakat dan minat siswa, bahkan beberapa diantaranya dapat meraih prestasi yang membanggakan pada perlombaan-perlombaan yang diikutinya, baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi serta mengangkat nama baik madrasah di masyarakat. Juga berpengaruh terhadap prilaku dan sikap serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan ekstrakurikuler namun

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat perbedaan, penelitian penulis tentang ekstrakurikuler program ibadah (keagamaan) sedangkan saudari Reni Novita meneliti keseluruhan ekstrakurikuler yang ada di MTsN Lipat Kain Kampar.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam memberi batasan terhadap konsep teoritis. Konsep teoritis dalam uraian diatas masih bersifat umum, maka konsep tersebut akan dioperasionalkan secara konkret, sehingga dapat diteliti kebenarannya secara logis dan mudah diukur di lapangan serta mudah untuk dipahami. Adapun indikator atau komponen pengelolaan program kegiatan ibadah di Madrasah Aliyah negeri 1 Pekanbaru pengukurannya adalah tentang bagaimana pengelolaan program kegiatan ibadah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan konsep teoretis diatas dirumuskan konsep operasionalnya:

1. kegiatan guru dalam melakukan perencanaan program Ibadah dengan indikator sebagai berikut :
   a. Perumusan tujuan yang hendak dicapai.
   b. Penentuan bidang/ fungsi unit sebagai bagian-bagian yang akan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.
   c. Menetapkan jangka waktu yang diperlukan.
   d. Menetapkan metode atau cara mencapai tujuan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Menetapkan alat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan.

f. Merumuskan rencana evaluasi atau penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan.

g. Menetapkan jumlah dan sumber dana yang diperlukan.

2. Kegiatan guru dalam melakukan pengorganisasian program ibadah dengan indikator :

   a. masing-masing staf mempunyai pekerjaannya sendiri-sendiri.

   b. pelatihan

   c. merencanakan kaderisasi

3. Kegiatan guru dalam melakukan penggerakan program ibadah dengan indikator :

   a. Memberikan petunjuk pelaksanaan sesuatu tujuan.

   b. Memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, keahlian, agar lebih efektif dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan organisasi.

   c. Memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga pikiran untuk mengembangkan pelaksanaan kegiatan kerja.

   d. Mengajak dialog tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka melaksanakan sesuatu perintah.

   e. Memberikan petunjuk yang benar bila bawahan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Menunjukkan jalan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan tugas pekerjaannya.

g. Menyampaikan pedoman kerja secara tertulis bagi bawahannya sebagai patokan dalam mengerjakan tugasnya.

4. Kegiatan guru dalam melakukan pengawasan program ibadah dengan indikator :

   a. Mengutamakan sikap objektivitas dalam mengawasi program kegiatan ibadah

   b. Bersifat fleksibel dalam mengawasi program kegiatan ibadah

5. Kegiatan guru dalam melakukan penilaian atau evaluasi program ibadah dengan indikator :

   a. Menekankan pada aspek hasil (output)

   b. Mengetahui efektivitas setiap kegiatan organisasi serta dapat diketahui kelemahan dan kelebihan.

Adapun indikator atau komponen dari faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan program kegiatan ibadah adalah :

1. Kurikulum dan pembelajaran
2. Administrasi / manajemen
3. Organisasi kelembagaan madrasah
4. Sarana dan prasarana
5. Ketenagaan (guru dan staff TU)
6. Pembiayaan
7. Siswa

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Partisipasi masyarakat

9. Lingkungan budaya madrasah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.